

# **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PENATAAN TAMAN NASIONAL KOMODO PADA TRIBUNNEWS.COM DAN DETIK.COM**

**Muhammad Guruh Achmad Teguh**

## **ABSTRAK**

Penataan Taman Nasional Komodo yang akan mentransformasi taman nasional ini menjadi destinasi pariwisata premium menimbulkan kontroversi antara masyarakat yang menolak penataan dengan pemerintah. Penataan yang ada dikhawatirkan akan mengganggu habitat dan ekosistem asli dari satwa Komodo serta akan menyulitkan kegiatan konservasi. Kontroversi ini semakin menarik perhatian masyarakat dengan kemunculan foto seekor Komodo menghadang truk yang viral di sosial media. Media massa dalam hal ini, turut serta melakukan pemberitaan mengenai peristiwa tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan keberpihakan pemberitaan penataan Taman Nasional Komodo pada [tribunnews.com](http://tribunnews.com) dan [detik.com](http://detik.com). yang dilakukan menggunakan metode analisis wacana kritis pada teks berita di kedua media. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat melihat lebih dalam makna dibalik wacana. Dari penelitian membuktikan bahwa media cenderung memilih satu pihak dalam mengonstruksi satu peristiwa. [Tribunnews.com](http://tribunnews.com) terbukti memihak pemerintah dengan menampilkan pernyataan yang disampaikan oleh pemerintah dan hal-hal positif dari adanya penataan. Di sisi lain, [detik.com](http://detik.com) menunjukkan keberpihakan pada masyarakat yang menyuarakan penolakan dan memandang negatif atas penataan yang ada.

Kata kunci: Wacana kritis, [Detik.com](http://Detik.com), Pemberitaan, Penataan Taman Nasional Komodo, [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com).

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF NEWS ON KOMODO  
NATIONAL PARK ARRANGEMENT ON TRIBUNNEWS.COM AND  
DETIK.COM**

**Muhammad Guruh Achmad Teguh**

***ABSTRACT***

*The arrangement of the Komodo National Park which will turn this national park into a premium tourist destination has caused controversy between the people who disagree with the arrangement and the government. The existing arrangement is feared to disturb the habitat and the original ecosystem of the Komodo dragon and will complicate conservation activities. This controversy has increasingly attracted public attention with the appearance of photos of Komodo blocking trucks that go viral on social media. The mass media in this case also reported on this. This research was conducted to prove the alignment of the news on the arrangement of the Komodo National Park on tribunnews.com and detik.com. Which is carried out using the critical discourse analysis method on news texts in both media. This study uses a qualitative approach so that it can see more deeply the meaning behind the discourse. The research proves that the media tend to choose one party in constructing an event. Tribunnews.com proved to be in favor of the government by displaying statements submitted by the government and positive things from the arrangement. On the other hand, detik.com shows siding with the people who voice their rejection and view the existing arrangement negatively.*

*Keywords: Discourse Analysis, Detik.com, News, The arrangement of Komodo National Park, Tribunnews.com.*